

RINGKASAN

Profil *Medication error fase prescribing* Pada Resep Diabetes Melitus di Apotek Kapuas Farma

Tiara Rachmawati

Diabetes Melitus sebagai kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia dan menjadi salah satu penyakit kronik dapat membebani masyarakat baik dari sisi ekonomi maupun kualitas hidup hampir di seluruh dunia serta menjadi salah satu ancaman utama bagi kesehatan umat manusia. Apotek merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. *Medication error* merupakan kejadian yang merugikan pasien akibat penanganan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (*human error*) yang sebetulnya dapat dicegah. Kesalahan *Prescribing error* yang sering terjadi meliputi administrasi resep yang tidak lengkap, tidak ada umur pasien, tidak ada nama dokter, dosis salah, tidak ada sip dan penulisan aturan pakai yang tidak jelas.

Penelitian ini merupakan penelitian ini bertujuan untuk melihat *profil medication error fase prescribing* pada resep diabetes melitus yang dilakukan di Apotek Kapuas Farma pada periode Januari – Maret 2021. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pengambilan data secara retrospektif yaitu resep diabetes melitus pada bulan Januari – Maret 2020 dan dianalisis dengan metode analisis deskriptif. pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling. dan didapatkan 201 lembar resep yang masuk dalam kriteria inklusi. Kriteria inklusi yang dimaksud adalah resep pasien diabetes di Apotek Kapuas Farma, Resep obat diabetes tunggal atau kombinasi, resep diabetes yang dikombinasikan selain obat diabetes, dan resep diabetes semua jenis kelamin

Hasil penelitian menyatakan berdasarkan data demografi menurut jenis kelamin dan usia, pasien dengan jenis kelamin laki-laki (72,63%) lebih banyak dibanding pasien perempuan (27,36%), sedangkan dari segi usia pasien diabetes berusia 26- 35 tahun sebanyak (0%), usia 36- 45 tahun (17,41%), usia 46 -55 tahun (38,30%), usia 56 – 65 tahun (44,27) dari data demografi ini menunjukkan bahwa pasien yang mengalami diabetes melitus berada pada rentang usia 56-65 tahun. Data hasil penelitian selama 3 bulan yaitu tidak ada umur pasien 100%, tidak ada jenis kelamin 100%, tidak ada berat badan 100%, tidak ada alamat 0%, tidak nomor telephone 0%, Nama obat tidak terbaca 34%, tidak ada kekuatan obat 32%, tidak ada nama pasien 0%, tidak ada nama dokter 0%, tidak ada paraf dokter 0%, tidak ada nomer surat ijin praktek dokter 0%.